

## ABSTRAK

**Andri Firman Jaelani.** *Perkembangan Seni Brai Sekar Pusaka di Cirebon Tahun 1970-1998.*

Kesenian Brai adalah salah satu kesenian tradisional Kabupaten Cirebon yang bernafas sufistik. Makna Penamaan seni Brai memiliki arti dari kata birahi yang berarti kasmaran, tergila-gila atau dalam bahasa Cirebonnya “*keedanan*”. Brai menjadi media dzikir untuk mengasah hati dan jiwa masyarakat, musik untuk membangkitkan gairah kecintaan atau birahi kepada Allah Swt. melarutkan hati dalam dzikir melalui pelafalan kalimat *thoyyibah* sebagai syairnya. Lantunan lagu dalam kesenian tersebut bernuansa Islami dengan menggunakan bahasa Cirebon dan bahasa Arab. Brai sekar pusaka adalah salah satu sanggar brai yang notabennya sudah sangat lama berdiri dan mewarnai khasanah ramainya kesenian Brai klasik yang ada di Cirebon. Brai sekar pusaka juga menjadi media dakwah bagi dalang-dalang brai yang memimpin brai sekar pusaka. Karena syair yang penuh dengan makna filosofis agama dan budaya

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Sejarah Brai dan Berdirinya Brai Sekar Pusaka. Bagaimana Perkembangan Brai Sekar Pusaka Sebagai Media Dakwah Islam Tahun 1970-1998?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui bagaimana sejarah brai dan berdirinya brai sekar pusaka. dan mendeskripsikan perkembangan brai sekar pusaka sebagai media dakwah islam tahun 1970-1998. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian sejarah, yaitu model penelitian yang mempelajari peristiwa masa lalu berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan. Metode penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Berdasarkan penelitian, hasilnya: Membahas kesenian yang berasal dari Cirebon maka tidak akan terlepas dari sejarah dakwah Islam. Dakwah islam di Cirebon ini sudah berlangsung lama dan sangat sistematis. Dari sekian banyak kesenian yang ada di Kabupaten Cirebon ada salah satu kesenian yang sangat menarik. Kesenian tersebut adalah seni brai. Brai adalah salah satu kesenian tradisional yang paling original yang secara rentetan permainannya masih belum tersentuh modernisasi atau modifikasi secara bentuk alat musik maupun lirik yang dikumandangkan. Brai sendiri memiliki banyak versi sejarah penciptaan. versi-versi itu seceritakan oleh berbagai narasumber yang memiliki latar belakang cukup mumpuni dalam hal telaah sejarah khususnya sejarah Kabupaten Cirebon. Sanggar Sekar pusaka berdiri resmi dengan nama sanggar sekar pusaka pada tahun 1946. Pada tahun 1970-1998 dipimpin oleh dalang yang bernama dalang Lebe Ubari. Mada era kepemimpinan bapak ubari Brai sekar pusaka juga menjadi media dakwah. Karena syair yang penuh dengan makna filosofis agama dan budaya. Hal itu diungkapkan oleh kang Ace anaknya bahwa ayahnya selalu semangat dan ikhlas saat beliau saat pementasan brai. Walaupun jauh tempatnya, dan kadang tidak diberikan upah pentas beliu tidak pernah mengeluh karena jalan hidupnya yaitu berdakwah dengan brai.

**Kata Kunci:** *Brai, Sekar Pusaka, Musik Tradisional Cirebon*